



Pengembangan Formulir Penilaian Kinerja Pelatih pada Cabang Olahraga Futsal

Rezaldry Hasrynda^{1*}, Kurniati Rahayuni², Prisca Widiawati³, Muhammad Putra⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Malang, Indonesia

E-mail: rezaldry.hasrynda.1906316@students.um.ac.id, kurniati.rahayuni.fik@um.ac.id,
prisca.widiawati.fik@um.ac.id, Muhhammad.putra.fik@um.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-08-07 Revised: 2024-09-22 Published: 2024-10-05 Keywords: <i>Performance; Coach; Futsal; Form.</i>	This research is aimed at developing a performance assessment form for futsal coaches. This research and development process involved three expert validators and included three futsal coaches with at least a national coaching license, although one of the expert validators and one futsal coach held a higher (AFC1) license than the national license. The research utilized the AADIE development method, with a needs analysis conducted using the Focus Group Discussion (FGD) method involving futsal experts and the LP20 LANKOR institution administrators. The research created two product designs for the form based on suggestions and guidance from expert validators. Additionally, it involved expert testing with the validators, product revisions based on the expert testing results, and the final product, which is a form for futsal coaches, as well as the preparation of an article. The analysis results from this research showed that all three experts selected the first design of the form, with none choosing the second design. Based on the research findings, the performance assessment form for futsal coaches is deemed suitable for use by futsal coaches and has been validated by two nationally licensed futsal coach experts and one expert with an AFC1 license. This development research serves as a tool for evaluating how well a coach's knowledge and skills can train their athletes in futsal. Based on the research conducted, suggestions for future research include preparing more research objects and subjects, testing the product directly in the field, and developing the form into other formats such as digital.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-08-07 Direvisi: 2024-09-22 Dipublikasi: 2024-10-05 Kata kunci: <i>Kinerja; Pelatih; Futsal; Formulir.</i>	Penelitian ini ditujukan guna pengembangan formulir penilaian kinerja pelatih pada cabang olahraga futsal. Penelitian dan pengembangan ini melibatkan tiga orang ahli validator dan termasuk tiga kepelatihan futsal dengan memiliki lisensi kepelatihan minimal lisensi nasional, namun ada satu ahli validator dan kepelatihan futsal dengan memiliki lisensi (afc1) yang lebih tinggi dari lisensi nasional. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan AADIE dengan proses melakukan analisis kebutuhan menggunakan metode <i>Forum Group Discussion</i> (FGD) para ahli futsal dan pengurus lembaga LP20 LANKOR. Penelitian ini membuat dua desain produk formulir saran dan arahan dari para ahli validator, selain itu melakukan uji coba ahli dengan ahli validator, revisi produk sesuai dari hasil uji ahli, produk akhir berupa formulir untuk pelatih futsal dan penyusunan artikel. Hasil analisis dari penelitian ini menghasilkan 3 jawaban dari 3 ahli memilih desain formulir 1 dan tidak ada yang memilih desain formulir 2. Berdasarkan hasil penelitian formulir penilaian kinerja pelatih pada cabang olahraga futsal layak digunakan untuk para pelatih futsal dan formulir ini telah divalidasi oleh 2 ahli pelatih futsal berlisensi nasional dan 1 ahli berlisensi (afc1). Penelitian pengembangan ini dijadikan sebagai alat pengembangan untuk mengkaji sejauh mana pengetahuan dan keahlian seorang pelatih untuk melatih atlet nya dalam olahraga futsal. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan saran kepada penelitian selanjutnya yaitu, Mempersiapkan objek penelitian dan subjek penelitian lebih banyak, Menguji produk secara langsung dilapangan, Mengembangkan formulir ke bentuk lain seperti digital.

I. PENDAHULUAN

Olahraga permainan ialah permainan yang dilakukan oleh dua regu/tim. Futsal dilaksanakan dengan jumlah orang setiap tim adalah lima orang termasuk penjaga gawang yang dimainkan dalam lapangan *indoor* dengan ukuran 40x20

meter, dengan durasi permainan yakni 2x20 menit disertai jeda diantara pergantian waktu. Penghentian permainan terjadi jika bola keluar dari lapangan. Maka dari itu, durasi yang dilaksanakan guna bermain kurang lebih 75 – 85% lebih lama dari 40 menit (Ville Vähäkoitti,

2017). Futsal merupakan olahraga yang cukup diminati oleh masyarakat banyak dipenjuru dunia khususnya masyarakat Indonesia. Di Indonesia, futsal sangatlah diminati dan banyak tim-tim futsal Indonesia yang bisa bersaing diajang internasional pada olahraga futsal. Menurut Lhaksana (Justinus Lhaksana, 2011) futsal merupakan sepak bola yang dilakukan didalam ruangan.

Dalam olahraga, pelatih adalah orang yang terlibat dalam arahan, instruksi dan pelatihan operasi tim olahraga atau olahragawan individu. Pelatih ialah seorang yang beretugas untuk mempersiapkan fisik dan mental olahragawan maupun kelompok olahragawan (tjung hauw sin, 2020). Fungsi dan peran seorang pelatih sangat erat hubungannya dengan capaian prestasi yang diukir oleh atlet. Pelatih adalah seorang yang harus tahu tentang semua kebutuhan yang menjadi dasar bagi terpenuhinya kondisi dimana atlet memiliki peluang untuk mencapai prestasi. Hubungan antara pelatih atlet yang dibina harus merupakan hubungan yang mencerminkan kebersamaan pandangan dalam mewujudkan apa yang dicita-citakan.

Prestasi dalam olahraga futsal sangat dipengaruhi dalam beberapa faktor. Faktor-faktor ini sendiri yaitu adanya atlet dari berbagai kalangan usia, adanya pelatih futsal yang bisa menerapkan pelatihan secara efisien dan juga efektif, fasilitas yang lengkap, dan manajemen (pengelolaan) klub futsal dan akademi futsal yang baik dan benar. Tersedianya atlet olahraga futsal yang memiliki prestasi yang gemilang tidak lepas dari suatu peran pelatih yang giat dalam melakukan proses, baik itu seleksi, pembinaan, serta pelatihan (Agras et al., 2016).

Peran pelatih pada dasarnya memanglah sangat penting sebagai instruktur atlet futsal dilapangan, seperti yang dikatan (Akhmad, 2013) Kinerja pelatih ialah keterampilan kerja yang dimiliki pelatih Ketika menjalankan tugasnya guna memenuhi tujuan prestasi yang maksimal dalam suatu cabang olahraga. Kinerja seorang pelatih dalam olahraga futsal sangatlah penting, karena pelatih memiliki peran yang sangat vital dalam membentuk dan mengembangkan keterampilan, strategi, dan taktik para pemain futsal. kinerja seorang pelatih dalam futsal sangat penting untuk mengembangkan keterampilan teknis dan taktis para pemain, menyusun strategi yang efektif, memotivasi pemain, menjadi contoh disiplin, dan membangun kerjasama tim yang baik.

Berdasarkan yang telah diuraikan tersebut peneliti ingin melakukan penelitian tentang penilaian kinerja pelatih pada cabang olahraga futsal dalam proses pembinaan serta pelatihan atlet. Dengan ini, peneliti mengajukan judul **"Pengembangan Formulir Penilaian Kinerja Pelatih Pada Cabang olahraga Futsal"**. Formulir penilaian ini disusun untuk mempermudah analisis kinerja pelatih cabang olahraga Futsal. Diharapkan bahwa dengan adanya formulir ini, para peneliti lain akan memiliki referensi tambahan untuk mengevaluasi kinerja pelatih, khususnya dalam olahraga futsal. Formulir ini dibuat secara manual dalam bentuk hard copy, yang berisi hasil wawancara dengan pelatih berlisensi minimal NASIONAL, ahli kepelatihan, dan pengurus LANKOR.

II. METODE PENELITIAN

Dalam studi ini, peneliti menerapkan desain studi penelitian dan pengembangan yang disesuaikan dengan model R&D (Research and Development) menurut (Maydiantoro, 2021) rancangan penelitian ini dilakukan secara bertahap. Terdapat 5 tahapan yang digunakan model *Research and Development* yaitu *analysis* (tahap analisa), *design* (tahap perencanaan), *development* (tahap mengembangkan), *implementation* (tahap penerapan), dan yang terakhir *evaluation* (evaluasi). Tahapan dalam AADIE tidak digunakan secara keseluruhan karena penelitian ini terbatas pada pengembangan produk saja, terdapat kendala waktu dan biaya untuk mengikuti penelitian ini, kendala yang dimaksud oleh peneliti adalah jarak yang terbilang jauh karena peneliti memilih validator formulir yang berada di Jakarta sebagai tempat penelitiannya. Penelitian ini masih memasuki tahap pengembangan (tahap pengembangan).



Gambar 1. Metode Penelitian

Jenis data yang didapatkan dari wawancara dengan melakukan metode FGD (*Focus Group Discussion*) adalah data kualitatif, Peneliti melakukan wawancara kepada dua ahli kepelatihan

futsal berlisensi minimal Nasional dan satu pengurus LANKOR untuk evaluasi dalam pembuatan formulir penilaian kinerja pelatih futsal. Setelah melakukan wawancara dilanjutkan analisis hasil FGD (*Focus Group Discussion*), dengan mentraskrip hasil wawancara dari hasil tersebut dibuatlah dua model produk formulir kinerja pelatih, yang akan di uji validasi oleh tiga ahli kepelatihan futsal. Peneliti menggunakan para validator (pelatih) untuk menentukan formulir mana yang layak dijadikan model penilaian selain itu validator juga memberi saran dan kritikan untuk menyempurnakan produk jika masih terdapat kekurangan/modifikasi produk. Alur penelitian ini digambarkan dalam gambar dibawah ini



Gambar 2. Metode Penelitian

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Kebutuhan

Olahraga futsal di Indonesia kini telah memiliki asosiasi resmi yaitu Federasi Futsal Indonesia (FFI) ialah organisasi legal naungan PSSI. Federasi Futsal Indonesia (FFI) kini yang menyelenggarakan liga futsal sejak 2015, baik putra maupun putri yang saat itu bernama Futsal Super League (FSL) dan di musim 2016 menjadi Pro Futsal League (PFL) sampai sekarang. Hasil dari analisis kebutuhan didapat bahwa formulir penilaian kinerja pelatih pada cabang olahraga futsal ini belum ada tetapi sudah ada beberapa penelitian yang relevan namun belum ada bentuk formulir penilaian kinerja pelatih pada cabang olahraga futsal yang dapat membantu seorang pelatih dalam melakukan evaluasi dan penilaian terhadap kinerja dalam melatih olahraga futsal. Dari hasil analisis kebutuhan ditemukan belum adanya bentuk formulir penilaian kinerja pelatih pada cabang olahraga futsal. Tujuan dari analisis kebutuhan ini adalah untuk mengidentifikasi kebutuhan yang harus

dipenuhi oleh formulir penilaian kinerja pelatih futsal yang baru dikembangkan. Kebutuhan ini akan ditentukan berdasarkan tinjauan terhadap skripsi yang membahas tentang pengembangan formulir penilaian kinerja pelatih futsal. Analisis kebutuhan ini bermanfaat untuk memastikan bahwa formulir penilaian kinerja pelatih futsal yang baru dikembangkan memenuhi kebutuhan pengguna. Dengan memenuhi kebutuhan pengguna, formulir penilaian kinerja pelatih futsal yang baru dikembangkan akan lebih efektif dan efisien dalam penggunaannya.

2. Hasil FGD

Hasil proses penelitian meliputi unsur-unsur sebagai berikut:

Tabel 1. Data Hasil FGD Ahli Futsal dan Pengurus Lankor

No.	Nama Ahli	Kesimpulan FGD
1.	Ahli futsal dan pengurus lankor	a. Menetapkan seorang ahli validator yang memiliki lisensi minimal lisensi nasional. b. Menyusun standar kriteria yang baik dan benar untuk pelatih futsal. c. Membuat dua desain yang akan dipilih oleh ahli validator.

3. Rangkaian produk formulir penilaian kinerja pelatih pada cabang olahraga futsal

a) Formulir penilaian kinerja pelatih pada cabang olahraga futsal *plan* 1 dan 2

Tabel 2. Konsep Formulir Penilaian Kinerja Pelatih Pada Cabang Olahraga Futsal Plan 1 dan 2

Konsep	Variabel	Variabel	Indikator
Pengembangan Formulir Penilaian Kinerja Pelatih Pada Cabang Olahraga Futsal plan 1 dan 2	1. Biodata	1. Biodata	Formulir Penilaian Kinerja Pelatih Pada Cabang Olahraga Futsal
	2. Petunjuk penilaian dengan skor penilaian 1-5	2. Petunjuk penilaian dengan skor Sangat setuju – sangat tidak setuju	
	3. Item penilaian	3. Item penilaian	
	a) Pengetahuan dan Keterampilan Teknis	a) Pengetahuan dan Keterampilan Teknis	
	b) Pengelolaan Latihan	b) Pengelolaan Latihan	
	c) Pembinaan mental dan Karakter	c) Pembinaan mental dan Karakter pemain	

pemain	d) Komunikasi
d) Komunikasi	dan Interaksi
dan Interaksi	dengan
dengan	Pemain
Pemain	e) Faktor
e) Faktor	Penunjang
Penunjang	

Konsep plan 1 ini menggunakan penilaian *score* 1-5 dengan kriteria: *Score* 5 = Sangat Baik, *Score* 4 = Baik, *Score* 3 = Cukup, *Score* 2 = Kurang, *Score* 1 = Sangat Kurang. Konsep plan 2 ini menggunakan indikator penilaian Sangat setuju (SS) – Sangat tidak setuju (STS), dengan penilaian Sangat Setuju (SS) = *Score* 5, Setuju (S) = *Score* 4, Kurang Setuju (KS) = *Score* 3, Tidak Setuju (TS) = *Score* 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) = *Score* 1, Dalam *plan* 1 dan *plan* 2 ini terdapat item-item penilaian sebagai berikut:

Tabel 3. Item Penilaian Formulir Penilaian Kinerja Pelatih Pelatih Pada Cabang Olahraga Futsal Plan 1 dan Plan 2

Item Penelitian	
I	Pengetahuan dan Keterampilan Teknis
1. Pemahaman Peraturan Futsal Tahun 2023	1. Mampu menyusun program latihan yang sistematis dan terukur
2. Penguasaan Teknik Dasar Futsal	2. Mampu mengelola latihan dengan efektif dan efisien
3. Membaca strategi tim lawan	3. Mampu mengevaluasi hasil latihan dengan baik
4. Keterampilan menentukan Taktik dan Strategi	
5. Memahami penanganan pertama cedera olahraga	
Item Penelitian	
II	Pembinaan Mental dan Karakter Pemain
1. Mampu membangun motivasi dan semangat pemain	1. Mampu berkomunikasi dengan baik dengan pemain
2. Mampu menanamkan nilai-nilai positif kepada pemain	2. Mampu menjalin hubungan yang baik dengan pemain
3. Mampu menciptakan suasana latihan yang kondusif	3. Mampu menciptakan suasana yang harmonis dalam tim
4. Memperhatikan perkembangan potensi atlet	
V	Faktor Penunjang
1. Sertifikasi Kevelatihan Futsal	

Formulir plan pertama ini dipilih oleh validator pertama yang bersertifikasi kepelatihan futsal lisensi AFC level, validator kedua, dan validator ketiga yang bersertifikasi kepelatihan futsal lisensi nasional.

Para ketiga validator untuk menilai kinerja pelatih pada cabang olahraga futsal lebih setuju menggunakan petunjuk penilaian *score* karena dengan menggunakan *score* sangat cocok dengan penilaian kompetensi seorang pelatih sehingga bisa mengetahui sampai mana kinerja seorang pelatih. Menurut validator pertama dan validator kedua formulir plan pertama sudah layak untuk digunakan dalam menilai kinerja pelatih pada cabang olahraga futsal tanpa perlu revisi dan menurut validator tiga formulir plan pertama layak digunakan dengan perlu revisi yang menambahkan pada formulir penilaian ditambahkan dalam indikator komunikasi dan interaksi dengan pemain ditambahkan satu item mengenai mampu untuk berinteraksi baik dengan sesama pelatih, sehingga ketiga validator tidak ada yang memilih formulir *plan* kedua dikarenakan banyaknya pertimbangan dengan petunjuk penilaian dengan skor Sangat setuju sangat tidak setuju ditakutkan terjadinya pro dan kontra dalam menguji formulir tersebut.

Tabel 4. Data Hasil Angket Validasi Formulir Penilaian Kinerja Pelatih Pada Cabang Olahraga Futsal

Ahli Validasi Lisensi Formulir		1	2	3
		AFC 1	Nasional	Nasional
		1	1	1
Pertanyaan	Menurut pendapat anda, pentingkah formulir ini untuk menilai kinerja seorang pelatih?	Sangat Penting	Penting	Sangat Penting
	Apakah formulir ini mempermu dah untuk menilai kinerja seorang pelatih?	Sangat Mem-bantu	Memban-tu	Sangat Mem-bantu
	Apakah formulir ini	Sangat ber-	Berguna	Sangat Ber-guna

	berguna untuk melihat/me nilai kinerja seorang pelatih ?	guna		
	Apakah formulir ini sudah sesuai dengan standard kompetensi yang dimiliki oleh seorang pelatih ?	Sangat Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
	Apakah penjelasan dalam formulir ini mudah untuk dipahami ?	Sangat Jelas	Sangat Jelas	Jelas
	Catatan/ Kritikan	Untuk menilai kinerja pelatih pada cabang olah- raga futsal saya lebih setuju menggu- nakan score, karena dengan score kita dapat menge- tahui kualitas seorang pelatih	Untuk menilai kinerja seorang pelatih menurut saya dengan indikator score	Penam- bahan item komunik- asi sesama pelatih
Kesimpulan		Layak diguna- kan tanpa perlu revisi	Layak diguna- kan tanpa perlu revisi	Layak diguna- kan perlu revisi

B. Pembahasan

Agar kinerja sebuah tim dapat ditingkatkan, diperlukan sumber daya manusia dengan kapabilitas unggul. Umumnya SDM ialah para individu yang bekerja pada sebuah organisasi yang kemudian dijadikan penggerak guna dapat memenuhi tujuan organisasi tersebut (Palmizal A, n.d.). Sumber daya manusia tersebut meliputi pemain, *official*, pelatih, manajemen, serta pemilik klub futsal. Pemilik klub bertanggung jawab menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan tim. Kemudian peran pelatih juga sangat krusial dalam tim. Selain memiliki kapabilitas kepelatihan, sikap profesional seorang pelatih

juga sangat dibutuhkan oleh tim. Pembinaan ialah hal general yang dipakai guna peningkatan kecakapan, sikap, serta wawasan dalam *social*, ekonomi, pendidikan, kemasyarakatan, dan lain-lain (Fitriyani, 2020). Pentingnya pembinaan dalam dunia olahraga, terutama futsal, tidak dapat diabaikan. Pembinaan ini sebaiknya dilakukan sejak dini melalui proses penyaringan dan pembinaan bakat, Pendidikan, pembibitan, dan latihan yang didasarkan pada ilmu olahraga dan disertai oleh teknologi praktis. Perkembangan sebuah olahraga berkaitan dengan pembinaan (Putra, 2016).

Manajemen sangatlah penting pada suatu organisasi sebab dalam organisasi olahraga manajemen sangat diperlukan dalam mengatur pemain pelatih dan partisipan dalam organisasi, Pada dasarnya manajemen diartikan sebagai proses pencerahan, penga-
rahan, pengorganisasian, dan pengendalian upaya setiap partisipan organisasi dan penggunaan SDM milik organisasi, sehingga tujuan dapat tercapai dengan dilakukannya upaya tersebut (nugroho susanto, 2022). Manajemen ialah sebuah wawasan atau rang-
kaian guna perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, serta pengendalian upaya organisasi dengan seluruh unturnya supaya target organisasi terpenuhi dengan efisien dan efektif. Secara umum manajemen ialah rangkaian pemanfaatan SDM secara praktis guna memenuhi tujuan atau capaian tertentu (Baharun, 2016). Kesuksesan pembinaan dan pengembangan lingkup olahraga serta khususnya pembinaan olahraga prestasi bergantung pada aspek manajemen olahraga serta semua organisasi olahraga (Wahidah, n.d.). Maka dari itu dalam olahraga futsal salah satu eknik penting dalam kepelatihan adalah manajemen sebuah tim dan juga manajemen dari pemerintah dalam mengorganisir seorang pelatih agar kinerja seorang pelatih bisa terpenuhi dengan adanya manajemen adalah sebuah Langkah guna mewujudkan sebuah program dengan sasaran dan capaian dapat terpenuhi dengan target yang sudah direncanakan sebelumnya.

Seorang pelatih juga bertanggung jawab untuk merancang program eknik yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan atlet, serta memberikan arahan teknis dan taktis selama pertandingan. Selain itu, seorang pelatih juga wajib mampu menciptakan relasi yang bagus dengan atlet, agar dapat

memahami karakter dan potensi masing-masing atlet secara individu. Dengan adanya peran yang sangat vital ini, pelatih

Wajib berwawasan luas terkait olahraga yang dipelatihinya, serta kemampuan untuk memotivasi dan menginspirasi atlet. Seorang pelatih juga harus memiliki kemampuan untuk mengelola konflik dan tekanan yang mungkin timbul dalam tim, serta mampu bekerja sama dengan manajemen dan staf lainnya untuk mencapai tujuan bersama. Dengan adanya peran yang sangat krusial tersebut, seorang pelatih tak sekedar berperan sebagai instruktur dalam hal teknik dan strategi permainan, tetapi juga sebagai mentor dan pembimbing bagi atlet dalam mencapai potensi terbaik mereka. Oleh karena itu, pelatih yang profesional wajib berdedikasi, komitmen, dan integritas yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya demi kesuksesan atlet dan tim yang dipimpinnya. Kinerja pelatih merupakan kapabilitas yang dimiliki oleh pelatih Ketika mengimplementasikan tanggung jawab, pekerjaan, serta tugas yang dimilikinya (Salamuddin et al., n.d.).

Kinerja pelatih merupakan keterampilan kerja yang dimiliki pelatih Ketika menjalankan tugas yang diberikan kepadanya guna memenuhi tujuan prestasi maksimal pada suatu cabang olahraga (Akhmad, 2013). Kinerja seorang pelatih dalam futsal sangatlah penting, karena pelatih memiliki peran yang sangat vital dalam membentuk dan mengembangkan keterampilan, strategi, dan taktik para pemain futsal. kinerja seorang pelatih dalam futsal sangat penting untuk mengembangkan keterampilan teknis dan taktis para pemain, menyusun strategi yang efektif, memotivasi pemain, menjadi contoh disiplin, dan membangun kerjasama tim yang baik. Kinerja merupakan konsep yang umum dalam manajemen, dimana kinerja dihubungkan dengan hasil kerja, pencapaian kerja, dan performa. Menurut (Hevarianto, n.d.) *performance* ialah hasil kinerja yang mampu dipenuhi oleh suatu individu atau kelompok dalam organisasi sejalan dengan tanggung jawab dan wewenangnya guna memenuhi tujuan organisasi dengan legal, sejalan dengan etika ataupun moral, dan tak melanggar hukum. Apabila dilakukan dengan tepat, evaluasi kinerja pelatih dapat menjadi alat yang berguna dalam pengelolaan sumber daya manusia di organisasi olahraga. Namun, penelitian mengenai topik ini masih jarang.

Hanya sedikit studi empiris yang tersedia, dan model, instrumen, serta praktik yang ada tidak selalu akurat dan konsisten. Evaluasi kinerja dilaksanakan guna memberi penilaian terkait prestasi atau hasil kerja yang didapatkan individu, tim, atau organisasi. Evaluasi ini akan memberi *feedback* terkait sasaran dan tujuan kinerja, proses, perencanaan, dan pelaksanaan kinerja. Evaluasi kinerja juga dapat dilaksanakan terkait rangkaian penilaian, pengukuran, dan review kinerja (Agustia, 2024). Secara umum untuk seorang pelatih sekurang-kurangnya memenuhi kriteria sebagai berikut (Hasyim, 2019) : (a) wawasan yang ilmiah dan luas, (b) Kepribadian dan karakter yang baik agar dapat dicontoh oleh para atlet binaannya, (c) Mempunyai kemampuan yang mumpuni pada cabang olahraga yang dibinanya, (d) Pengalaman yang cukup sebagai organisator, atlet dan sebagai pendidik maupun sebagai pelatih, (e) Memiliki sifat human relation yang baik dengan sesamanya, (f). Bertanggung jawab, jujur serta dapat dipercaya, (g) Mampu bekerjasama dengan atletnya maupun dengan atasannya, (h) Memiliki lisensi kepelatihan sesuai dengan cabang olahraganya, (i) Sehat jasmani serta rohani, (j) Memiliki sifat humor, (k) Mudah menerima kritik serta berkemauan keras, kreatif, dan berdisiplin tinggi.

Secara general, pelatih sudah menjalani perannya dalam ranah olahraga selaku seorang atlet. Maka dari itu, saat berperan sebagai pelatih untuk para atlet dalam suatu cabang olahraga, pelatih wajib mengimplementasikan tugasnya dengan bijak. Pelatih harus menyadari bahwa dirinya ialah suatu teladan dan contoh untuk para atlet. "pelatih ialah tulang punggung cabang olahraga, sehingga apabila tulang punggung tersebut sedang tidak baik-baik saja, maka atlet pun akan begitu". Terdapat beberapa unsur yang wajib dimengerti oleh pelatih yakni mampu, paham, mengerti, dan tahu dalam menjadi pelatih (Sukamti, 2010).

Namun hingga saat ini, belum ada bentuk formulir evaluasi kinerja pelatih yang dapat memudahkan identifikasi pengetahuan dan keterampilan pelatih dalam proses pelatihan. Peneliti berhipotesis bahwa memiliki formulir penilaian kinerja pelatih ini sangat penting untuk dijadikan dasar dalam mengevaluasi penilaian kinerja pelatihan dan mengembangkan rencana keberhasilan berkelanjutan di masa depan.

Selain itu, pelatih yang menghargai pembelajaran dan perkembangan mereka mengirimkan pesan positif kepada atletnya bahwa peningkatan adalah hal penting bagi semua orang di tim. Pelatih selalu meminta atletnya untuk bekerja keras dalam latihan dan dalam penjelasan materi dalam pelatihan maupun saat pertandingan agar potensi para atlet nya bisa mencapai potensi maksimal dan membuat para atlet nya berubah dan berkembang. Masuk akal bagi para pelatih untuk fokus pada hal ini juga. Aspek penilaian kinerja ini juga memberikan kesempatan kepada pelatih untuk mereka bisa mengembangkan diri mereka dengan melakukan evaluasi diri agar nantinya sang pelatih bisa menjadi pelatih yang ideal.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis dan intreprastasi di Dari studi yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa formulir yang sudah diujikan sudah valid dikembangkan sebagai formulir untuk penilaian kinerja pelatih pada cabang olahraga futsal. Dari dua model formulir yang diberikan, hasil terbaik diperoleh dengan menggunakan formulir plan satu dengan tambahan dalam item komunikasi dan interaksi dengan pemain ditambahkan indikator "mampu berkomunikasi dengan baik dengan para pelatih dalam tim".

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan saran kepada penelitian selanjutnya yaitu, Mempersiapkan objek penelitian dan subjek penelitian lebih banyak, Menguji produk secara langsung dilapangan, Mengembangkan formulir ke bentuk lain seperti digital.

DAFTAR RUJUKAN

- Agras, H., Ferragut, C., & Abraldes, J. A. (2016). Match Analysis In Futsal: A Systematic Review. *International Journal Of Performance Analysis In Sport*, 16(2), 652-686.
<https://doi.org/10.1080/24748668.2016.11868915>
- Agustia, A. M. (2024). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Rumah Sakit Permata Hati Tangerang. *Jurnal ASIK: Jurnal Administrasi, Bisnis, Ilmu Manajemen & Kependidikan*, 2(1), 65-74.
<https://doi.org/10.59639/Asik.V2i1.55>
- Akhmad, I. (2013). Kinerja Pelatih Sekolah Khusus Olahragawan Negeri Ragunan. 19.
- Baharun, H. (2016). Manajemen Kinerja Dalam Meningkatkan Competitive Advantage Pada Lembaga Pendidikan. 5(2).
- Fitriyani, A. (2020). Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Wahid Hasyim Tahun 2020.
- Hasyim. (2019). Dasar Dasar Ilmu Kepelatihan (1-113).
- Hevarianto, A. A. (N.D.). Penilaian Pelatih Dan Pengawas Pertandingan Terhadap Kinerja Wasit Pssi Sidoarjo.
- Justinus Lhaksana, L. (2011). Taktik Dan Strategi Futsal Modern (Vol. 106).
- Maydiantoro, A. (2021). Model-Model Penelitian Pengembangan.
- Nugroho Susanto. (2022). Buku Ajar Manajemen Olahraga (Vol. 134).
- Palmizal A, Iwan. (N.D.). Manajemen Olahraga Definisi, Fungsi Dan Peranannya Dalam Induk Organisasi Olahraga (Vol. 154).
- Putra, R. A. (2016). Analisis Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Sepakbola Di Akademi Triple's U-17 Kabupaten Kediri. 06(2).
- Salamuddin, D. N., Harun, D. M. T., & Syahara, D. S. (N.D.). International Scientific Seminar On And Sportsciences.
- Sukamti, E. R. (2010). Profesional Pelatih Cabang Olahraga Yang Berkarakter Untuk Mencapai Prestasi Maksimal.
- Tjung Hauw Sin. (2020). Buku Ajar Pengantar Ilmu Melatih (Vol. 213).
- Ville Vähäkoitti. (2017). Physical Perfomance Of Finish Futsal Players, Analysis Of Intesity And Fatigue In Official Futsal Games.
- Wahidah, I. (N.D.). Kontribusi Manajemen Fasilitas Dan Mutu Layanan Terhadap

Prestasi Olahraga Sepakbola (Studi Pada
Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan
Dan Rekreasi Fkip Unsil